

PELATIHAN DAN PENYULUHAN PADA MASYARAKAT TENTANG PEMBUATAN KOMPOS KASCING (BEKAS KOTORAN CACING) DI DESA CANDI

Sulistyaningsih

Prodi MPBI, STKIP PGRI SIDOARJO, sulistyaningsih3112@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan Meningkatkan keterampilan masyarakat desa Candi untuk memanfaatkan kotoran cacing dengan membuat kompos kascing dan mengembangkan ketrampilan masyarakat peternak cacing yang mandiri sehingga dapat memproduksi, mengepak dan memberi label untuk memasarkan kompos kascing sebagai tambahan penghasilan / ekonomi; Metode pelaksanaan kegiatan adalah Metode Pelatihan dan praktek cara pembuatan Kompos Kascing. Hasil Luaran program pengabdian kepada masyarakat berupa: produk/barang kompos kascing dan packing dan penglabelan. Melalui kegiatan ini hasilnya dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar dan di pasarkan secara online.

Abstract

This community service aims to improve the skills of the people of Candi village to utilize worm droppings by making compost and developing their skills independently, so that they can produce, pack and put label as well as to market Kompos Kascing (worms compost) as additional income. The method of implementing this activity is the Training and practice on how to make the Compost of *Kompos Kascing*. Outcomes of the community service program in the form of: compost products, Packaging and labeling. Through this activity the results can be utilized by the surrounding community and marketed online.

PENDAHULUAN

Tim pembuatan Kompos Kascing bekerjasama dengan Masyarakat desa Candi yang memiliki komunitas peternak cacing. Tim ini mencoba menerapkan paradigma dalam program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran peternak cacing dusun candi sayang yang secara ekonomi memerlukan perbaikan tingkat social.

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat adalah: Masyarakat peternak cacing di desa Candi saying didalam mengolah limbah cacing secara ekonomi, belum produktif, karena selama ini hanya beternak cacing dan memproduksi cacing untuk dibuat bahan obat sakit panas dan sakit typhus. Sedangkan limbah cacing yang berupa kotoran cacing dibuang begitu saja. Padahal limbah cacing masih dapat dimanfaatkan.

Hasil research menunjukkan selain cacing yang dapat diproduksi menjadi obat, limbahnya mempunyai dapat dibudidayakan. Limbah kotoran cacing yang selama ini hanya dibuang begitu saja, tim kami menemukan idea bahwa kotoran tersebut bisa dimanfaatkan sebagai kompos kascing.

Dengan membuat kompos kascing yang bisa dimanfaatkan sebagai pupuk dari kotoran cacing, maka hasil penanganan pembuatan kompos dapat kemudian dipacking dan diberi label, diharapkan hasil produksinya dapat dipakai sendiri atau dijual untuk menghasilkan pendapatan untuk meningkatkan ekonomi para peternak cacing.

Tujuan

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat adalah:

- Meningkatkan keterampilan memanfaatkan kotoran cacing untuk membuat kompos kascing.
- Mengembangkan ketrampilan sekelompok masyarakat peternak cacing yang mandiri sehingga dapat mengepak dan memberi label untuk memasarkan kompos kascing sebagai tambahan penghasilan / ekonomi;

Luaran

Luaran program pengabdian kepada masyarakat berupa: produk/barang

- kompos kascing
- packing dan penglabelan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan adalah Metode Pelatihan dan praktek cara pembuatan Kompos Kascing. Permasalahan yang ada adalah kotoran cacing yang sebelumnya tidak dimanfaatkan maka, akan diberikan pelatihan dan praktek cara pembuatan Kompos Kascing dengan memanfaatkan kotoran cacing yang selama ini dibuang, sekarang dapat dimanfaatkan menjadi komposter.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam menjalankan tugas pembuatan kompos kascing di desa Candi Sayang Kecamatan Candi tahun 2017. Dosen Sulistyaningsih dengan anggota mahasiswa: Basuki, Rangga, Sulistiowati, Umi Mujijatn , Maria, Sutingah. Keenam anggota mahasiswa tersebut telah bekerjasama untuk melaksanakan tugas – tugas dari program kerja yang telah disusun sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan warga desa Candi , adapun program program yang disusun dan telah terlaksana diantaranya yaitu:

Program Sosialisasi Kompos Kascing

Program sosialisasi komposter ramah lingkungan telah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2017 bertempat di balai Desa Candi Kecamatan Candi, tetapi untuk progam komposter sendiri telah berjalan semenjak hari pertama dari sosialisasi ke warga, dan mengajak warga berperan aktif dalam memisah sampah sebagai bahan pupuk kompos.

Pada awal terjun kewarga bertemu dengan peternak cacing dan bersama peternak saling bertukar informasi dan pengetahuan akhirnya menemukan bahwa kotoran pada limbah cacing terdapat unsur hara yang sangat tinggi dan memiliki harga ekonomi yang cukup tinggi. Pelaksanaan Sosialisasi tersebut dihadiri Oleh mahasiswa, LKM desa Candi, peternak cacing Desa Candi, dan masyarakat umum yang dapat hadir. Dari progam Sosialisasi ini mahasiswa kita berharap agar dengan sosialisasi dan pengetahuan tentang kompos kascing sehingga warga desa mau untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. bagi peternak cacing yang ada di Desa Candi bisa untuk meningkatkan ekonomi warga karena olahan cacing ini memiliki harga ekonomis yang cukup tinggi.

Adapun uraian acaranya telah disusun sebagai berikut :

- Pembukaan oleh pembawa acara
- Penyampaiantentang latar belakang dan pengangkatan tema
- Pengertian tentang kompos oleh
- Praktek perakitan komposter dan mengolah pupuk
- Cara packing kompos
- Tanya Jawab
- Penutup

Materi : Pengertian Kompos

Kompos merupakan pupuk organik yang dapat memperkaya unsur hara dalam tanah baik makro maupun mikro sehingga menjadikan tanaman anda tumbuh menjadi subur dan produktif, sekaligus memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan daya pengikat air agar tanah menjadi lebih gembur.

Alat yang Dibutuhkan Dalam Pengomposan

Dalam membuat komposter

- Drum
- Pipa paralon 3 Dim
- Lem PVC
- Karet ban bekas

Dalam mengolah kompos dan packing kemasan

- Kotoran Cacing(peternak cacing)
- Sampah hasil rumah tangga(sayuran dan lain sebagainya)
- Bahan organik lainnya(serabut kelapa,dedaunan kering)
- Cairan EM4(untuk pertanian)
- Air gula
- Sekop
- Plastik

Langkah Langkah dalam Pengomposan

- Siapkan media pembuatan pupuk, di tempat yang sejuk tidak terkeka matahari langsung dan tidak kena hujan jika terjadi hujan,
- Larutkan EM4 dan gula ke dalam air,
- Lapisan pertama, campurkan kotoran ternak (cacing) dengan serabut kelapa kemudian aduk hingga merata, setelah itu taburkan dekomposer (EM4 dan gula yang sudah dilarutkan dalam air) secukupnya aduk hingga merata,
- Lapisan kedua, masukkan dedaunan kering dan bahan – bahan organik lainnya hingga merata kemudian siramkan dekomposer kembali,
- Setelah itu tutup rapat tumpukan bahan-bahan tadi dengan menggunakan karung goni atau drum,
- Hari kedua aduk adonan hingga merata dan tutup kembali rapat-rapat,
- Lakukan monitoring setiap pagi dan sore, dengan cara memasukkan tangan (dengan sarung tangan) jika tangan kita tidak kuat menahan panas adonan maka adonan belum siap dipakai. Aduk setiap melakukan monitoring.
- Biasanya hari kelima adonan sudah siap, cara melihatnya masukkan tangan anda jika bisa menahan panas adonan maka pupuk kompos organik siap dipakai.

Proses Packing

Cara pengemasan:

- Masukkan pupuk organik / kompos yang sudah jadi ke dalam plastik uk. 5 kg yang sudah disiapkan,
- Bila sudah terisi penuh tutup plastik dengan isolasi yng sudah disediakan,
- Tempelkan label desain di tengan-tengah kemasan pupuk organik / kompos.
- Pupuk organik / kompos siap dipasarkan.



Gambar 1. Proses Pengambilan Kotoran Cacing di Tempat Pembudidayaan Cacing



Gambar 2. Kunjungs di tempat Pembudidayaan Cacing dan Wawancara mengenai Proses Pembudidayaan Cacing



Gambar 3. Sosialisasi Proses Pembuatan Kascing pada Undangan

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas maka masyarakat desa Candi Sidoarjo dapat memanfaatkan kotoran cacing yang tadinya dibuang menjadi pupuk Kompos Kascing (Pupuk Bekas Kotoran cacing). Bisa dimanfaatkan sebagai pupuk untuk masyarakat dan dipasarkan sebagai tambahan penghasilan sehari-hari petani cacing secara manual atau on-line.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Safrudin, Ir.,MSc., Ph.D., 1997, “ *Modal Pelatihan Studi Kelayakan Proyek Transportasi* “, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Bandung.
- Cohn, Lois Franklin and Mc. Voy, Gary Richard, 1982, “ *Enviromental Analysis of transportation Reseach* “, Willey Interscrence Publicaton.
- Hadi, Sutrisno, Drs, Prof., 1989, “ *Metodologi Research* “, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Kemdikbud. (2013). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX*. Jakarta: Ditlitabmas Dirjen Dikti.